

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka dapat memberikan kesimpulan dan saran berdasarkan penilaian kuisisioner, sebagai berikut:

1. Kepemimpinan yang diterapkan pada hotel Casa d' Ladera adalah kepemimpinan yang bergaya **Partisipatif**. Dalam gaya ini seorang pemimpin dalam melaksanakan kepemimpinannya dilakukan dengan cara persuasif, menciptakan kerja sama yang serasi, menumbuhkan loyalitas dan partisipasi bawahannya.

Dalam gaya ini pemimpin memberikan motivasi para bawahannya, agar mereka mereka ikut memiliki perusahaan. Falsafah yang dimiliki oleh pemimpin dalam gaya ini adalah pemimpin adalah untuk bawahan, dan bawahan diminta untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan dengan memberikan informasi, sarana-sarana dan pertimbangan. Pemimpin menerapkan manajemen terbuka (open management). Informasi dan pembinaan kaderisasi mendapat perhatian yang serius.

2. Karyawan Casa d' Ladera dalam bekerja bekerja termotivasi bukan karena gaji yang mereka terima besar, namun mereka termotivasi bekerja

dikarenakan suasana kerja di hotel Casa d' Ladera sangat mendukung mereka dalam bekerja, dimana sesama karyawan memiliki persahabatan yang baik satu sama lain, dan sebagainya.

3. Dari analisis secara statistik yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan koefisien korelasi rank disimpulkan bahwa hubungan antara Kepemimpinan (variabel X) dengan Motivasi (variabel Y) adalah sebesar 0.6290 dan besarnya peranan kepemimpinan dalam memotivasi kerja karyawan hotel Casa d' Ladera adalah sebesar 39.56% dan sisanya yang sebesar 60.44% dipengaruhi oleh faktor lain.

5.2 Saran

1. Sebaiknya pemimpin lebih meningkatkan pemberian penghargaan baik berupa pujian, uang atau kenaikan jabatan bagi karyawan yang memiliki prestasi yang gemilang. Karena dengan penghargaan tersebut akan sangat memotivasi karyawan untuk dapat bekerja dengan sebaik-baiknya.
2. Sebaiknya pemimpin memberikan kebebasan bagi karyawan dalam bekerja, sehingga karyawan dapat lebih kreatif dan tidak tergantung pada orang lain. Kebebasan disini bukan berarti membiarkan karyawan untuk bekerja semaunya, tetapi karyawan yang berpotensi diberikan kebebasan untuk lebih kreatif.

3. Sebaiknya pemimpin mempunyai jadwal rapat secara rutin dengan melibatkan karyawan agar permasalahan yang dihadapi perusahaan dapat diatasi sedini mungkin.
4. Sebaiknya pemimpin memperhatikan kesehatan para karyawannya. Memberikan waktu kepada karyawan untuk beristirahat dikala sedang sakit, memberi ijin untuk berobat kedokter dsb. Karena dengan egitu para karyawan akan lebih menghormati pemimpin